

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan mengenai program audit atas akun pendapatan yang dilakukan oleh KAP JNJ terhadap PT.KLM, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahap penerimaan perikatan audit PT.KLM, berawal dari KAP JNJ melakukan preliminary meeting yaitu mendiskusikan mengenai tujuan audit dan mengetahui bisnis klien tersebut. Pada tahapan penerimaan perikatan KAP JNJ juga mengevaluasi integritas manajemen dan menilai independensi, setelah memutuskan untuk menerima perikatan audit maka KAP JNJ membuat surat perikatan audit terhadap PT.KLM
2. Tahap perencanaan audit KAP JNJ, langkah pertama yang dilakukan auditor adalah menyusun audit plan, setelah tim audit ditentukan maka auditor akan membuat daftar permintaan data yang akan diberikan kepada calon klien PT.KLM. Setelah itu, KAP JNJ memahami bisnis klien tersebut dan memahami pengendalian internal klien serta menentukan materialitas. Dalam penentuan materialitas ini dapat memudahkan auditor dalam pengambilan sampling, yang tujuannya agar dalam melakukan vouching tidak semua dokumen yang diperiksa tetapi berdasarkan sampling tersebut.
3. Tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan yaitu melaksanakan program audit KAP JNJ terdiri dari beberapa tahapan yaitu, evaluasi internal control, melakukan perbandingan dari laporan laba rugi, melakukan prosedur analitik, melakukan vouching, membuat konfirmasi serta melakukan cut off.
4. Tahapan akhir yang dilakukan KAP JNJ yaitu pelaporan audit. Draft report Setelah disetujui oleh managing partner maka draft tersebut dikirimkan kepada klien. Jika ada temuan didiskusikan, dan jika sudah disetujui oleh kedua belah pihak maka akan dibuatkan laporan keuangan auditan yang terdiri dari management letter beserta laporan independen auditor.